Al Fitrah Journal Of Early

Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 2622-335X

Vol.4, No.2 Januari 2021

Analisis Kemampuan Guru PAUD dalam Membuat Media Pembelajaran **Febey Harsela Didik Suryadi**

ANALISIS KEMAMPUAN GURU PAUD DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN DI KECAMATAN JARAI KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survey dan teknik pengumpulan data angket (kuesioner) dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu kepala sekolah PAUD di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru PAUD dalam membuat media pembelajaran yang ada di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan sudah termasuk kedala kategori kuat atau disebut dengan baik. Sebagian besar dari guru PAUD yang ada Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat sudah bisa membuat media pembelajaran sesuaI dengan kriteria dan kategori yang menjadi ketentuan meskipun masih ada beberapa yang belum mampu. Namun, sayangnya pengetahuan yang mendalam mengenai penting dan perlunya media pembelajaran dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, banyak guru PAUD yang tidak menggunakan media pembelajaran dengan alasan hal itu tidak terlalu dibutuhkan yang penting anak diajarkan mengenai calistung sesuai dengan tuntutan masyarakat sekitar dan para orangtua anak.

Kata Kunci: Anak , Media Pembelajaran, Kemampuan Guru

Febey Harsela¹
Didik Suryadi²
¹Febeyharsela98@gmail.com
²Didiksuryadi@gmail.com
Universitas Bengkulu

Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang disebut sebagai masa keemasan (*golden age*). Pada usia ini anak sangat membutuhkan stimulasistimulasi untuk tumbuh dan berkembang agar bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal.

Sejalan dengan hal itu telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal I Ayat I dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

hendaknya memberikan Guru kebebasan kepada anak untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri anak dengan sesuai tahap perkembangannya, dimana pada usia dini anak berada dimasa bermain seraya belajar. Sejalan dengan pendapat Desari Purnama (2019:2)dan Selain mendapatkan pendidikan, anak-anak juga memiliki kebebasan untuk bermain. Bermain adalah dunia anak, dimana bermain didalam pertumbuhan perkembangan anak dapat terstimulasi secara optimal.

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan analisis tentang seberapa besar kemampuan guru PAUD dalam membuat media pembelajaran di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah semua guru PAUD di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat sudah mampu membuat media pembelajaannya sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah seberapa besar kemampuan guru dalam merancang dan membuat media pembelajaran sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey pengumpulan teknik data angket (kuesioner), dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu kepala sekolah **PAUD** di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Kompetensi Guru

Pendidik yang profesional harus memiliki banyak keahlian dibidang apapun terutama dibidang mendidik, mengajar, melatih, mengembangkan potensi, mengarahkan, mengevaluasi, membuat rancangan pendidikan dan fungsi lainnya.

Sesuai dengan yang telah terterah pada Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Pasal 24), "menjelaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan".

Menurut Rusman (2012) dalam Silviani (2018: 30) tugas guru terhadap tiga kegiatan di kelas yaitu, perencanaan dalam program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi dalam kegiatan. Dalam perencanaan bisa dilihat dari kemampuan guru merencanakan pembelajaran seperti membuat rancangan pembelajaran dan persiapan bahan ajar,

Al Fitrah Journal Of Early

Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 2622-335X

Vol. Vol.4 No.2 Januari 2021

Analisis Kemampuan Guru PAUD dalam Membuat Media Pembelajaran **Febey Harsela Didik Suryadi**

pelaksanaan kegiatan dilihat dari kemampuan guru mengajar, mengeloa kelas, membimbing anak, menggunakan bahan ajar sesuai dengan perencanaan dan penggunaan media pembelajaran, sedangkan dalam evaluasi guru dituntut untuk bisa memberikan evaluasi terhadap anak didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan memperhatikan perkembangan anak yang telah berkembang.

Dalam hal pendidikan guru harus semaksimal mungkin membuat anak tertarik akan pembelajaran yang diberikan seperti menata kelas, cara mengajar, bahan ajar dan media dalam belajar. Menurut silviani (2018:31) Pendidik PAUD harus kreatif dan inovatif dalam mendesain lingkungan main bagi anak agar minat dalam diri anak dapat terealisasikan dengan baik.

Guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif, hidup dan menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan berbagai jenis media dalam pembelajarannya, dengan demikian anak akan tertarik mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh gurunya. Menurut Afrisanti Lusinta (55) dalam Nurhanifah Siti (2018:66) guru yang kreatif adalah guru yang mampu menggunakan

peluangnya untuk memiliki ide kreatif dan menerapkannya agar bisa menjadi guru yang produktif, yang mampu membuat media pembelajarannya sendiri agar peserta didiknya dengan mudah mendapatkan pembelajaran darinya.

Dalam Kepmendikbud No.0486/U/1992 BAB II Pasal 3 Ayat 1 dinyatakan bahwa tujuan penyelenggaraan TK adalah membantu meletakan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta didik untuk pertumbuhan perkembangan selanjutnya. Menciptakan pendidikan yang bermutu diperlukan guru yang memahami kebutuhan anak usia dini untuk mencapai tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan usianya. Disamping guru yang bermutu, diperlukan pula pembelajaran yang menarik bagi anak melalui benda-benda yang disajikan secara kongkrit kepada anak.

Hal tersebut dipertegas oleh Nuraini (2009:59) dalam Giti Cindy (2015:4) yang menyatakan bahwa Pada usia dini anak masih berfikir secara konkret atau nyata sesuai dengan apa yang dapat dillihat dan diamati secara langsung agar dapat diingat oleh anak. Pernyataan ini diperkuat oleh adanya teori Jean Piaget dalam Nuraini (2009:156) yang mengatakan Periode perkembangan anak usia dini terbagi menjadi empat tahap dan

Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 2622-335X Vol. Vol.4 No.2 Januari 2021 Analisis Kemampuan Guru PAUD dalam Membuat Media Pembelajaran **Febey Harsela Didik Suryadi**

pada usia 0-6 tahun anak berada di tahapan praoperasional, dimana anak sudah bisa berfikir dan berimajinasi dengan syarat apa yang dilihatnya harus bersifat konkret, nyata dan langsung dilihat oleh anak.

Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan anak usia dini sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Sejalan dengan hal itu Giti Cindy (2015:4) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang konkret akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi anak. Resiani Alifah (2016 : 21) juga mempunyai argumen yang mengatakan bahwa media pembelajaran mempermudah dapat guru dalam melaksakan pembelajaran, anak dapat merasakan sesuatu itu terjadi walaupun tidak langsung, media secara pembelajaran juga dapat mengurangi unsur verbalisme didalam kelas saat pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting, maka dari itu para guru dituntut untuk tidak hanya mampu menggunakan dan mengaplikasikannya saja namun guru juga perlu memiliki kemampuan untuk merancang dan membuat media itu sendiri. Selain untuk meningkatkan

kualitas guru, merancang media bermanfaat untuk menghemat pembiayaan sekolah.

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah berarti median atau tengah, perantara, pengantar. Secara garis besar media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang dapat membuat siswa meperoleh keterampilan, dan pengetahuan. Sedangkan menurut Hidayat (2015:152) media adalah suatu channel atau slauran yang berfungsi untuk memperpanjang dan memperluas suatu informasi agar dapat dilihat, didengar dan diketahui oleh orang lain dalam waktu dan tempat tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam bidang PAUD media pembelajaran adalah alat atau perantara untuk menyampaikan materi kepada anak agar memudahkan proses pembelajaran.

Media memiliki berbagai jenis dan memiliki fungsi yang beragam sesuai dengan jenisnya masing-masing. Menurut Wargo dalam Hasnida (2015:370) ada beberapa kategori jenis-jenis media pembelajaran yaitu:

Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 2622-335X

Vol. Vol.4 No.2 Januari 2021

Analisis Kemampuan Guru PAUD dalam Membuat Media Pembelajaran **Febey Harsela Didik Suryadi**

- Media manipulatif: media yang dapat disentuh, dilihat, didengar, dirasakan dan di manipulatif.
- Media pictorial : manipulasi media sebenarnya bisa dalam bentuk gambar
- 3. Media symbolic : menggunakan rumus, grafik maupun lambang operasional.

Menurut Sudirman dalam Djamarah (2005:212) mengklasifikasikan jenis-jenis media sebagi berikut :

- Media auditif : media yang mengandalkan kemampuan suara
- Media visual : media yang mengandalkan media penglihatan
- Media audioo-visual : media yang mengandalkan unsur suara dan gambar.

Berdasarkan berbagai jenis media menurut para ahli yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki ragam jenis yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak berdasarkan kebutuhan dalam pembelajaran, yang dapat memudahkan guru menyampaikan materi dan memudahkan anak menangkap materi yang diberikan, dengan banyaknya jenis

media dapat mempermudah guru memilih mana yang termudah bagi guru dan tidak menyulitkan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kauntitatif. Menurut Sugiyono (2014:207) metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD yang ada dikecamatan jarai kabupaten lahat sumatera selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAUD yang ada dikecamatan jarai kabupaten lahat sumatera selatan yang terdiri dari 25 guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada di PAUD kecamatan jarai kabupaten lahat sumatera selatan yang berjumlah 25 guru dari 5 PAUD

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, dimana sampel yang dipilih secara acak masingmasing 2 guru dari masing-masing PAUD. Yang terdiri dari TK ABA jarai, TK ABA

Al Fitt

Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 2622-335X Vol. Vol.4 No.2 Januari 2021 Analisis Kemampuan Guru PAUD dalam Membuat Media Pembelajaran **Febey Harsela Didik Suryadi**

nanti giri, TK Al-ikhlas sadan, TK Taman indah talang pisang, TK Pembina penantian.

Teknik pengumpulan data dalam penenelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket) yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014:142) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden mendapatkan jawaban. Untuk mengukur persepsi menggunakan skala pengukuran likert dalam bentuk ceklist. Pada skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pedapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena social yang menjadi topik.

PEMBAHASAN

Pembuatan media pembelajaran adalah hasil akhir atau tahap puncak dalam pengembangan media pembelajaran. Karena produk yang dihasilkan bergantung dari material yang digunakan dan seefisien apakah produk media tersebut digunakan dalam pembelajaran. Nurhanifah Siti (2018:36) menjabarkan bahwa pembuatan media itu melihat dari beberapa prinsip yaitu

- Media multiguna. Artinya dapat mengembangan berbagai aspek perkembangan anak
- 2. Bahan yang digunakan mudah didapat dan murah meriah
- 3. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak
- Menimbulkan kretifitas dan dapat dimainkan oleh anak sehingga anak merasa senang
- Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana
- 6. Dapat digunakan secara individu atau kelompok atau klasikal
- 7. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Sejalan dengan hal itu Arsyad (2013:74) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah bagian dari system instruksional yang menyeluruh, maka media pembelajaran yang baik harus berpedoman pada Kriteria-kriteria yang telah ditentukan, yaitu: (1) sesuai dengan tujuan (2) praktis, luwes dan bertahan (3) mampu dan terampil menggunakan (4) pengelompokan sasaran (5) mutu teknis. Soeparno (1987:10) juga mengemukakan pendapatnya mengenai criteria media pembelajaran yang tepat yaitu sebagai berikut:

 Hendaknya mengetahui karakteristik setiap media

Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 2622-335X

Vol. Vol.4 No.2 Januari 2021

Analisis Kemampuan Guru PAUD dalam Membuat Media Pembelajaran **Febey Harsela Didik Suryadi**

- Hendaknya Memilih media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
- Hendaknya Memilih media yang sesuai dengan metode yang digunakan
- Hendaknya Memilih media yang sesuai dengan materi yang akan dikomunikasikan
- Hendaknya Memilih media yangs sesuai dengan keadaan, jumlah, usia dan tingkat perkembangan anak
- Hendaknya Memilih medi yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan
- 7. Hendaknya Jangan memilih media dengan bahan tersebut satu-satunya yang dimiliki

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih, membuat dan menggugnakan media pembelajaran harus mengacu pada criteria-kriteria yang menjadi pedoaman agar media tersebut dikatakan baik dan layak digunakan salah satunya memperhatikan sasaran yaitu berupa usia anak, jumlah anak, keadaan dan kondisi lingkungan anak, serta tingkat perkembangan dan kemampuan anak dan yang utama adalah memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.

HASIL PENELITIAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka hasil yang ditemukan adalah Jumlah rata-rata skor dari 16 pernyataan dengan menggunakan 4 skor yaitu 1=kurang 2=cukup 3=baik 4=sangat baik adalah 43,7 dan nilai rata-ratanya adalah 4,375 hasil ini didapat menggunakan teknik perhitungan skala likert. Setelah skor dan nilainya ditemukan maka ditentukanlah nilai interpretasi dari jumlah skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus = (jumlah skor/skor tertinggi) x 100% maka hasilnya adalah 85,68% hasil ini disebut kategori kuat atau baik karena nilai 85,68% masuk kedalam interval antara 80% (kuat) dan 100% (sangat kuat).

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru PAUD dalam membuat media pembelajaran yang ada di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan sudah termasuk kedalam kategori kuat atau disebut dengan baik. Sebagian besar dari guru PAUD yang ada Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat sudah bisa membuat media pembelajaran sesuai dengan kriteria dan kategori yang menjadi ketentuan meskipun masih ada beberapa yang belum mampu.



Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 2622-335X

Vol. Vol.4 No.2 Januari 2021

Analisis Kemampuan Guru PAUD dalam Membuat Media Pembelajaran **Febey Harsela Didik Suryadi**

Namun, sayangnya mereka belum mengetahui secara mendalam akan penting dan perlunya media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan pemberian stimulasi bagi anak, masih banyak **PAUD** tidak guru yang menggunakan media pembelajaran dengan alasan hal itu tidak terlalu dibutuhkan yang penting anak diajarkan mengenai baca, tulis, hitung atau yang dikenal dengan istilah calistung sesuai dengan tuntutan masyarakat sekitar dan para orangtua anak.

Disarankan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai penelitian ini untuk meneliti cara guru menggunakan media dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah Resiani, Persepsi Guru PAUD Dalam Merancang Media Pembelajaran, (Bandar Lampung: Skripsi UNILA, 2016)
- Annisa Nur Nabila, Syarat/Criteria Pemilihan Media Pembelajaran. (Artikel: 2015)
- Desari Dwi Ulan, Purnama Anjeria,
 Pengaruh Permainan Tradisional
 Benteng Terhadap Kecerdasan
 Kinestetik Anak. (Bengkulu:
 Jurnal Alfitrah IAIN
 Bengkulu, 2019)

- Djamarah, Syaiful Bahri. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)
- Gity Cindy, Pemahaman Guru PAUD
 Tentang APE Dalam Proses
 Pembelajaran Anak Usia Dini.
 Bandar Lampung : Jurnal
 Skripsi UNILA, 2015)
- Hasnida, Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini, (Jakarta: Luxima, 2014)
- Kepmendikbud. 1992. Undang-undang RI No.0486/U/1992 BAB II Pasal 3 Ayat 1 Tujuan Penyelenggaraan TK
- Permendikbud. 2014. Undang-undang RI No. 137 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Nurhanifah Siti, Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)
- Nuraini Y, Konsep Dasar PAUD. Anak Usia Dini, (Jakarta: PT Indeks, 2009)
- Silviani Octa Lia, Pemahaman Guru Tentang Media Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandar Lampung: Skripsi UNILA, 2018)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.(Bandung: Alfabeta 2014)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.(Bandung: Alfabeta 2015)
- Syarif Hidayat, Profesi Kependidikan, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2012)